

Dampak Konten Podcast Deddy Corbuzier dalam Membuat Penonton Berpikir Kritis

Alphatihatul Hayatd^{1*}

¹ Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI, Jakarta, Indonesia

¹ alphatihatul.hayat@gmail.com

* corresponding author

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p><i>Article history</i> <i>Received</i> : 22/06/2023 <i>Revised</i> : 26/06/2023 <i>Accepted</i> : 30/06/2023</p> <p><i>Keywords:</i> <i>Konten, Podcast, Deddy Corbuzier, Berpikir Kritis</i></p>	<p>Deddy Corbuzier adalah salah satu podcaster terkenal yang ada di YouTube dan konten podcast Deddy Corbuzier seringkali menjadi trending peringkat atas, disetiap podcastnya Deddy Corbuzier menghadirkan narasumber yang berbeda dan mengobrol suatu hal atau topik tertentu dengan durasi dengan rentang 30 menit – 1 jam, melihat cakupan dari penonton yang bisa dijangkau, maka diharapkan podcast Deddy Corbuzier bisa dalam membangun penonton yang berpikir kritis. Penelitian ini bertujuan mengukur tingkat pengaruh dari konten Podcast Deddy Corbuzier terhadap kemampuan berpikir kritis penonton. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode analisis statistik deskriptif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah <i>convenience sampling</i> melalui teknik <i>non-probability sampling</i> dan melalui kuesioner online didapatkan sampel sebesar 35 responden. Pada variabel konten podcast terdapat 6 indikator, sedangkan pada variabel berpikir kritis terdapat 3 indikator. Hasil dari penelitian ini menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,777 dan signifikansi 0,000, koefisien determinasi sebesar 60,3% dan sisanya 39,7% dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian. Berdasarkan uji regresi linear sederhana didapatkan perumusan yaitu $Y = 22,681 + 0,620X$ dan melalui uji hipotesis t didapatkan hasilnya H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh konten podcast Deddy Corbuzier terhadap kemampuan berpikir kritis penonton.</p>

1. PENDAHULUAN

YouTube adalah salah satu media sosial yang berisi video, dan menurut data statistik YouTube menjadi media sosial yang paling banyak digunakan berdasarkan laporan digital 2021, pengguna internet yang ada di Indonesia, sebanyak 93,8% dari 170 juta pengguna Indonesia sekitar 159,46 juta yaitu pengguna internet YouTube. Melalui data tersebut mengartikan bahwa hampir dari seluruh pengguna internet yang ada di Indonesia setidaknya pernah, ataupun secara rutin dalam menggunakan layanan streaming video pada YouTube.

Dari banyaknya konten yang ada di YouTube, podcast adalah salah satu konten yang diminati oleh banyak orang. Podcast pada umunya yaitu hasil rekaman dari audio atau video, walaupun begitu bisa³ juga rekaman dari siaran televisi, siaran radio, pertunjukkan serta acara – acara lain. Sejarah dari nama podcast awalnya diusulkan oleh seorang jurnalis The Guardian yaitu Ben Hammersley pada tahun 2004, sejarah ini berawal dari istilah yang merupakan kepanjangan dari “play-on-demand” dan “Broadcast” yang diadopsi oleh perusahaan Apple pada produknya iPod dan Apple Podcasts. Podcast mempunyai 3 jenis yaitu interview podcast, solo podcast dan multi host podcast. Interview podcast yaitu podcast yang dimana host melakukan suatu sesi wawancara kepada seseorang yang berbeda terus menerus disetiap episodenya, sedangkan solo podcast yaitu podcast yang dimana dilakukan oleh host sendiri atau dilakukan secara monolog dan multi host podcast yaitu podcast yang dimana dilakukan oleh host yang berjumlah lebih dari 1 orang.

Deddy Corbuzier adalah salah satu podcaster terkenal yang ada di YouTube dan konten podcast Deddy Corbuzier seringkali menjadi trending peringkat atas, disetiap podcastnya Deddy Corbuzier menghadirkan narasumber yang berbeda dan mengobrol suatu hal atau topik tertentu dengan durasi dengan rentang 30 menit – 1 jam. Melihat cakupan dari penonton yang bisa dijangkau, maka diharapkan podcast Deddy Corbuzier bisa dalam membangun penonton yang berpikir kritis.

Berpikir kritis berbeda dengan berdebat atau mengkritisi, kritis bukan berarti tidak setuju terhadap suatu argumen, berpikir kritis meliputi tentang pemikiran dan penggunaan logika dalam beralasan, ketrampilan dalam membandingkan, mengklasifikasi, melakukan sistematika, menghubungkan pola dari sebab dan akibat, menjelaskan suatu pola tertentu, menciptakan suatu perumpamaan dan masih banyak lagi lainnya. Berpikir kritis merupakan kemampuan dalam menggabungkan sikap, pengetahuan dan ketrampilan dalam melihat suatu permasalahan tertentu, serta mengungkapkan pandangan tersebut (Bhisma Murti, 2009).

Konten yang baik adalah konten yang bisa memberikan suatu nilai atau manfaat kepada penonton, diharapkan konten podcast Deddy Corbuzier bisa dalam mempunyai manfaat dan salah satunya yaitu meningkatkan kemampuan berpikir kritis penonton setelah menonton konten tersebut, oleh karena itu penelitian ini bertujuan mengukur tingkat pengaruh dari konten Podcast Deddy Corbuzier terhadap kemampuan berpikir kritis penonton.

2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode analisis statistik deskriptif yang bertujuan dalam mengetahui hubungan di antara pengaruh konten Podcast Deddy Corbuzier terhadap kemampuan berpikir kritis penonton. Unit analisis pada penelitian ini yaitu kemampuan berpikir kritis penonton. Penelitian bertujuan mengukur tingkat pengaruh dari konten Podcast Deddy Corbuzier terhadap kemampuan berpikir kritis penonton.

Operasionalisasi Variabel

Variabel pada penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan terikat. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu konten podcast Deddy Corbuzier dan variabel terikat pada penelitian ini yaitu berpikir kritis penonton.

Operasionalisasi variabel pada penelitian yaitu sebagai berikut ini :

1. Konten Podcast

Konten podcast adalah suatu penyampaian isi dan pesan video yang membahas tentang suatu hal atau topik tertentu bersama dengan narasumber, adapun indikator pada podcast yaitu sebagai berikut ini :

- a. Kredibilitas seorang podcaster meliputi :
 1. Kepercayaan yang diperoleh dari penonton
 2. Ketrampilan dalam membuat podcast
- b. Daya tarik seorang podcaster meliputi :
 1. Mempunyai daya tarik fisik
 2. Mempunyai daya tarik suara
- c. Kemampuan menjadi teladan meliputi :
 1. Mempengaruhi penonton disetiap yang dilakukan
 2. Menyatukan persepsi penonton dengan dirinya
- d. Isi podcast menarik perhatian meliputi :
 1. Mempunyai suatu hal baru disetiap episodenya
 2. Mempunyai suatu hal berbeda yang tidak bisa ditemukan dipodcast lain

- e. Isi podcast bisa dimengerti meliputi :
 1. Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti
 2. Memberi kesempatan narasumber berbicara atau berpendapat
 3. Durasi tidak terlalu panjang
- f. Isi podcast bisa diterima meliputi :
 1. Memberi banyak informasi
 2. Memberikan suatu edukasi disetiap episodenya
 3. Bersifat menghibur
2. Berpikir kritis
Berpikir kritis mencakup dari ketrampilan dalam menafsirkan, menilai, mengamati, informasi dan argumentasi. Berpikir kritis adalah ketrampilan dalam berpikir secara universal yang bisa digunakan oleh semua orang dan berbagai jenis profesi, serta pekerjaan, adapun indikator yang ada pada berpikir kritis yaitu sebagai berikut ini :
 - a. Domain afektif meliputi :
 1. Berpikir independen
 2. Melatih berpikir yang tidak memihak
 3. Mengeksplorasi pemikiran dibalik perasaan dan perasan dibalik pemikiran
 4. Menghindari kecenderungan dalam menghakimi
 - b. Domain kognitif – ketrampilan makro meliputi :
 1. Mengklarifikasi isu –isu, kesimpulan dan keyakinan
 2. Mengklarifikasi dan menganalisis makna dari kata atau kalimat
 3. Menganalisis argumen, penafsiran dan keyakinan
 4. Membuat solusi dari permasalahan
 5. Mengevaluasi tindakan atau kebijakan dan mengklarifikasi d
 6. Mempertanyakan teori, keyakinan dan perspektif
 - c. Domain kognitif – ketrampilan mikro meliputi :
 1. Meneliti asumsi – asumsi
 2. Membedakan fakta yang relevan dan tidak relevan
 3. Menilai bukti dan fakta
 4. Mengenali kontradiksi, kontroversi dan paradoks

yang mempunyai persyaratan suka menonton podcast Deddy Corbuzier, kuesioner menggunakan skala likert, 1- 5 (sangat tidak setuju sampai dengan sangat setuju).

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut ini :

1. Uji validitas
Uji validitas dilakukan dengan melihat korelasi diantara skor dalam kuesioner dengan total skor yang ingin diukur, jika nilai r hitung $>$ r tabel product moment, maka kuesioner dinyatakan valid, sedangkan jika nilai r hitung $<$ r tabel product moment, maka kuesioner dinyatakan tidak valid.
2. Uji realibilitas
Suatu instrumen penelitian dinyatakan reliabel, jika instrumen itu bisa dipercaya saat jawaban dari seseorang terhadap suatu pernyataan itu konsisten terus menerus. Standar nilai reliabilitas yaitu 0,60, dibawah nilai standar maka dinyatakan tidak reliabel.
3. Uji Asumsi Klasik
Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu harus dilakukan uji asumsi klasik yaitu sebagai berikut ini :
 - a. Uji Normalitas Saphiro Wilk

Uji normalitas Saphiro Wilk digunakan dalam mengetahui data pada penelitian berdistribusi normal atau tidak. Data yang dinyatakan berdistribusi normal jika nilai Signifikansi lebih besar dari 0,05.

b. Uji Homokedastistas

Uji homokedastisitas digunakan dalam menguji suatu kesalahan dalam model statistik untuk mengetahui ada atau tidaknya varian dari kesalahan yang dipengaruhi oleh faktor lain atau tidak.

c. Uji linearitas

Uji linearitas digunakan dalam mengetahui ada atau tidak hubungan linear antara dua variabel, korelasi yang baik seharusnya mempunyai hubungan linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

4. Analisis Statistik deskriptif

Analisis Statistik deskriptif dilakukan dengan menentukan interpretasi rata – rata tertinggi dan terendah dilihat melalui banyaknya suatu kelas yang digunakan, dan jumlah kelas yang digunakan pada penelitian ini yaitu 5 kelas.

5. Uji koefisien korelasi

Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka disimpulkan bahwa terdapat suatu korelasi yang signifikan antar variabelnya, sedangkan jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka disimpulkan bahwa tidak terdapat suatu korelasi yang signifikan antar variabelnya.

6. Uji regresi linear sederhana

Regresi linear sederhana didasarkan pada hubungan antara 1 variabel bebas dengan 1 variabel terikat.

7. Uji hipotesis t

Uji hipotesis t digunakan dalam menguji hipotesis pada penelitian. hipotesis pada penelitian ini yaitu sebagai berikut

a. H_a : Adanya suatu pengaruh konten Podcast Deddy Corbuzier terhadap kemampuan berpikir kritis penonton

b. H_o : Tidak adanya suatu pengaruh konten Podcast Deddy Corbuzier terhadap kemampuan berpikir kritis penonton

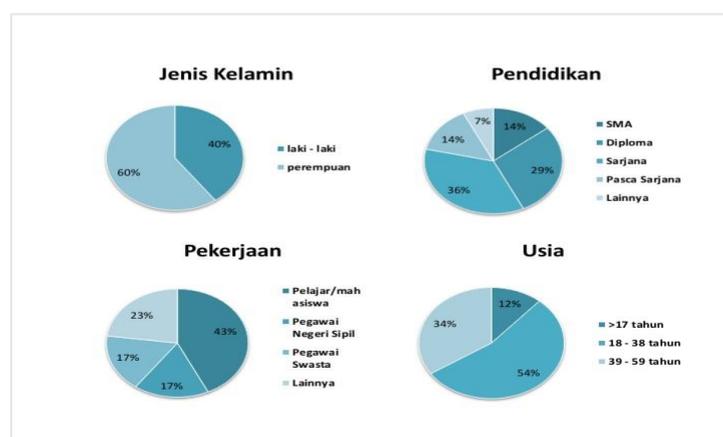
Apabila t hitung $> t$ tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

8. Uji koefisien determinasi

Koefisien determinasi digunakan dalam mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden



Sumber : Data diolah, 2021

Gambar 1. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini berdasarkan jenis kelamin responden yaitu laki – laki sebesar 40% dan perempuan sebesar 60%. Tingkat pendidikan responden berdasarkan tingkat pendidikan SMA sebesar 31,40%, Diploma sebesar 22,90%, Sarjana sebesar 28,60%, Pasca Sarjana sebesar 11,40% dan lainnya sebesar 5,70%. Pekerjaan responden berdasarkan pelajar/mahasiswa sebesar 42,90%, pegawai negeri sipil sebesar 17,10%, pegawai swasta sebesar 17,10% dan lainnya sebesar 22,90%. Usia responden berdasarkan usia >17 tahun sebesar 11,40%, 18 – 38 tahun sebesar 54,30% dan 39 – 59 tahun sebesar 34,30%.

Melalui uraian diatas, bisa disimpulkan bahwa sebagian besar dari responden yaitu perempuan, masih tergolong muda, tingkat pendidikan terakhir perguruan tinggi (diploma, sarjana atau pasca sarjana) dan pekerjaan sebagai pelajar/mahasiswa.

Validitas

Tabel 1

Uji Validitas

No	Konten	Berpikir Kritis	R Tabel	Keterangan
1	0,652	0,649	0,344	Valid
2	0,458	0,702	0,344	Valid
3	0,633	0,623	0,344	Valid
4	0,571	0,701	0,344	Valid
5	0,537	0,576	0,344	Valid
6	0,678	0,635	0,344	Valid
7	0,570	0,534	0,344	Valid
8	0,731	0,650	0,344	Valid
9	0,570	0,549	0,344	Valid
10	0,459	0,530	0,344	Valid
11	0,453	0,390	0,344	Valid
12	0,652	0,403	0,344	Valid
13	0,790	0,379	0,344	Valid
14	0,631	0,612	0,344	Valid

Berdasarkan pengujian validitas pada tabel diatas, instrumen pada konten podcast Deddy Corbuzier dan kemampuan berpikir kritis penonton menunjukkan bahwa semua itemnya lebih besar dari r tabel product moment ($r_{hitung} > 0,344$), maka bisa disimpulkan bahwa semua item pada instrumen ini yaitu valid. Setiap item pada pertanyaan yang diberikan terhadap responden memiliki ketepatan.

Reliabilitas

Tabel 2

Uji Reliabilitas

Cronbach Alpha Konten	Cronbach Alpha Berpikir Kritis	Standar Reliabilitas	Keterangan
0,859	0,827	0,60	Reliabel

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan pengujian reliabilitas pada tabel diatas, instrumen pada konten dan berpikir kritis menunjukkan bahwa nilai cronbach alpha yang dihasilkan lebih besar dari standar reliabilitas (r hitung $> 0,60$), maka bisa disimpulkan instrumen pada penelitian ini reliabel. Setiap instrumen yang diberikan terhadap responden bisa dipertanggungjawabkan.

Analisis Statistik Deskriptif

Melalui analisis statistik deskriptif, didapatkan nilai rata – rata tertinggi pada indikator variabel konten podcast Deddy Corbuzier adalah indikator X10 yaitu memberi kesempatan narasumber berbicara atau berpendapat, nilai yang diperoleh sebesar 4,34, sedangkan nilai rata – rata terendah adalah indikator X11 yaitu durasi tidak terlalu panjang, nilai yang diperoleh sebesar 3,46. Nilai rata – rata tertinggi pada indikator variabel kemampuan berpikir kritis adalah indikator Y10 yaitu mengklarifikasi dan mempertanyakan teori, keyakinan dan persepektif, nilai yang diperoleh sebesar 4,40, sedangkan nilai rata – rata terendah adalah indikator Y8 yaitu membuat solusi dari permasalahan, nilai yang diperoleh sebesar 3,69.

Uji Normalitas Saphiro Wilk

Tabel 3

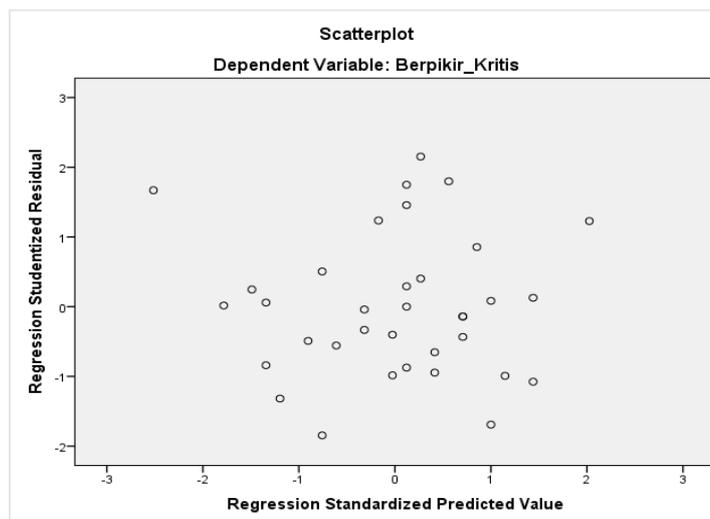
Uji Normalitas Saphiro Wilk

	Saphiro Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Berpikir Kritis	,980	35	,765
Konten	,979	35	,742

Sumber : Data diolah, 2021

Data dikatakan tidak berdistribusi normal saat nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, sedangkan berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikansi Berpikir Kritis sebesar 0,765 dan nilai signifikansi Konten sebesar 0,742, maka bisa disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Homokedastistas



Sumber : Data diolah, 2021

Gambar 2. Homokedasisitas

Tidak ditemukan adanya tertentu pada grafik, serta terlihat titik – titik menyebar dibawah dan diatas angka 0 pada sumbu Y yang artinya tidak terjadi homokedastistas pada model regresi serta dinyatakan layak untuk bisa digunakan pengujian.

Uji Linearitas

Tabel 4
Uji Linearitas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Konten *Berpikir Kritis	Between Groups	(Combined)	869,776	20	43,449	4,381	,003
		Linearity	608,523	1	608,523	61,305	,000
		Deviation from Linearity	261,263	19	13,750	1,385	,270
	Within Groups		138,967	14	9,926		
	Total		1008,743	24			

Sumber : Data diolah, 2021

Nilai deviation from linearity signifikan $> 0,05$, maka bisa disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat pada penelitian ini.

Uji Koefisien Korelasi

Tabel 5
Uji Koefisien Korelasi

		Konten	Berpikir kritis
Konten	Pearson Correlation	1	,777
	Sig (2-tailed)		,000
	N	35	35
Berpikir kritis	Pearson Correlation	,777	1
	Sig (2-tailed)	,000	
	N	35	35

Sumber : Data diolah, 2021

Koefisien korelasi antara pengaruh konten podcast Deddy Corbuzier terhadap kemampuan berpikir kritis penonton yaitu sebesar 0,777 dengan signifikan 0,000 yang berarti kuat dan hubungan diantara kedua variabel mempunyai nilai yang positif, maka bisa disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang kuat dari konten podcast Deddy Corbuzier terhadap kemampuan berpikir kritis penonton.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 6
Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,777	,603	,591	3,48251

Sumber : Data diolah, 2021

Diketahui pada tabel diatas yaitu nilai R Square sebesar 0,603, hal ini menunjukkan bahwa konten podcast Deddy Corbuzier terhadap kemampuan berpikir kritis penonton sebesar 60,3% dan sisanya 39,7% (100% - 60,3%) dipengaruhi oleh faktor – faktor lain yang berada diluar dari penelitian.

Uji Regresi Linear Sederhana**Tabel 7**
Uji Regresi Linear Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22,681	4,949		4,583	,000
	Konten	,620	,087	,777	7,083	,000

Sumber : Data diolah, 2021

Dirumuskan regresi linear berdasarkan tabel yaitu $Y = 22,681 + 0,620X$, dimana 22,681 sebagai konstanta yang artinya jika konten podcast Deddy Corbuzier = 0, maka kemampuan berpikir kritis penonton bernilai positif (Y), sedangkan 0,620 sebagai koefisien regresi yang artinya jika konten podcast Deddy Corbuzier (X) mengalami kenaikan sebesar 1%, maka kemampuan berpikir kritis penonton juga akan mengalami kenaikan sebesar 0,620.

Uji Hipotesis t**Tabel 8**
Uji Hipotesis t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22,681	4,949		4,583	,000
	Konten	,620	,087	,777	7,083	,000

Sumber : Data diolah, 2021

Pengaruh konten podcast Deddy corbuzier mempunyai t hitung sebesar 7,083 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 dan t tabel $(35-1)(X)-1=33$ sebesar 2,034, t hitung > t tabel, maka bisa disimpulkan pengaruh konten podcast Deddy Corbuzier terhadap kemampuan berpikir kritis penonton yaitu signifikan, hal ini berarti H_0 ditolak bahwa kemampuan berpikir kritis penonton dipengaruhi secara signifikan oleh konten podcast Deddy corbuzier.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian, hasil analisis koefisien korelasi pengaruh konten podcast Deddy Corbuzier terhadap kemampuan berpikir kritis penonton diperoleh sebesar 0,777 dengan signifikan 0,000 yang berarti kuat dan hubungan diantara kedua variabel mempunyai nilai yang positif, sedangkan koefisien determinasi diperoleh sebesar 60,3% dan sisanya sebesar 39,7% dipengaruhi oleh faktor – faktor lain diluar dari penelitian, hal ini menunjukkan bahwa konten podcast Deddy Corbuzier cukup berpengaruh dalam mendorong kemampuan berpikir kritis penonton.

Melalui uji regresi linear sederhana didapatkan perumusan yaitu $Y = 22,681 + 0,620X$, hal ini menunjukkan bahwa dengan konten podcast yang tepat, maka bisa meningkatkan kemampuan berpikir kritis penonton. dan melalui uji hipotesis t didapatkan hasilnya H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh konten podcast Deddy Corbuzier terhadap kemampuan berpikir kritis penonton.

Penelitian ini hanya dilakukan pada satu waktu (cross-sectional study), artinya penelitian tidak bersifat longitudinal, serta tidak mempertimbangkan durasi waktu yang berbeda. Penelitian ini tidak dapat membandingkan kemampuan berpikir kritis penonton pada rentang waktu yang berkelanjutan sehingga dapat memberikan suatu informasi tambahan mengenai fenomena dalam penelitian. Penelitian dimasa depan dalam bidang ini bisa mengambil sampel lain, atau memperluas model penelitian berdasarkan literatur yang terbaru dalam memperkaya bidang penelitian yang berkembang ini, selain itu, peneliti lain bisa dalam mengambil topik tentang gaya komunikasi dalam konten podcast.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kemp, Simon. 2021. Laporan digital 2021
- [2] Murti, Bhisma. 2009. Seri Kuliah Blok Budaya Ilmiah. Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret, 2009.
- [3] Anindhita, Wiratri; Kusuma, Dwi Linda & Khairunnisa, Hera. (2021). Pemanfaatan Podcast Sebagai Media Komunikasi Penyiaran Dakwah Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Masjid. Jurnal Karya Aladi, Vol 5, No 1, 2021.
- [4] Asmi, Adhitya Rol; Dhita, Aulia Nivemy & Supriyanto. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Audio Berbasis Podcast Pada Materi Sejarah Lokal Di Sumatera Selatan. Historia: Jurnal Pendidik dan Peneliti Sejarah, Vol 3, No 1, 2019.
- [5] Cottrell S. (2005). Critical thinking skills: Developing effective analysis and argument. Houndmills, Basingstoke, Hampshire, RG21 6XS. England : Macmilln Publishers Limited.
- [6] David, Eribka Rutheli. (2017). Pengaruh Konten Vlog dalam Youtube terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi. E-journal "Acta Diurna", Vol VI, No 1, 2017.
- [7] Diana & Saputra, Bachtiar Adi. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Podcast Smamita Bercahak Dalam Pembelajaran Ekonomi Di SMA Muhammadiyah 1 Taman. Nusantara : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial, Vol 2, No 3, 2020
- [8] Dwianto, Agung Surya & Purnamasari, Pupung. (2019). Pengaruh Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. JAEIL Indonesia. Jurnal ekonomi & ekonomi syariah Vol 2, No 2, 2019.
- [9] Fadilah, Elfi; Yudhapramesti, Pandan & Aristi, Nindi. (2017). Podcast sebagai Alternatif Distribusi Konten Audio. Kajian Jurnalisme, Vol 1 No 1, 2017.
- [10] Ferazona, Sepita. (2020). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Penggunaan Strategi Active Sharing Knowledge Upaya Mempersiapkan generasi Abad 21. Jurnal Perspektif : Pendidikan dan Keguruan, Vol XI, No 1, 2020.
- [11] Hutabarat, Peny Meliaty. (2020). Pengembangan Pdcast sebagai Media Suplemen Pembelajaran Berbasis Digital pada Perguruan Tinggi. Jurnal Sosial Humaniora Terapan, Vol 2, No 2, 2020.
- [12] Indriastuti, Faiza & Saksono, Wawan Tri. (2014). Podcast Sebagai Sumber Belajar Berbasis Audio Audio Podcast As Audio-Based Learning Resources. Jurnal Teknodik Vol 18, No 3, 2014
- [13] M, Handani; A, Prayitno B & P, Karyanto. (2019). Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Metode Eksperimen. Proceeding Biology Education Conference, Vol 16, No 1, 2019.
- [14] Mahdia, Asrini. (2018). Pengaruh Konten Influencer di Media Sosial Terhadap Kesejahteraan Psikolog Remaja Akhir. Jurnal Ilmiah Psikologi Vol 11, No 2, 2018.

- [15] Maulana, Jacky. (2021). Pengaruh Konten Vlog dalam Youtube Terhadap pembentukan Sikap Sosial Mahasiswa Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Islam Kalimantan. *Mutakallimin : Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol 4, No 1, 2021
- [16] Mayangsari, Dewi & Tiara, Dinda Rizki.(2019). Podcast sebagai Media Pembelajaran Di Era Milenial. *Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi*.
- [17] Rachmawati, Farida; Muhajarah, Kurnia & Kamaliah, Naili. (2019). Mengukur Efektivitas Podcast sebagai Media Perkuliahan Inovatif pada Mahasiswa
- [18] Radika, Mochamad Irfan & Setiawati, Sri Dewi. (2020). Strategi Komunikasi Podcast dalam Mempertahankan Pendengar (Studi Kasus dalam Podcast Do You See What I See). *Medialog : Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol III, No II, 2020.
- [19] Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- [20] Suparni. (2016). Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Menggunakan Bahan Ajar Berbasis Integrasi Interkoneksi. *Jurnal Derivat*, Vol 3 No, 2, 2016.
- [21] Ummah, Athik Hidayatul; Khatomi, M Khairul & Khairurromadhan, M. (2020). Podcast sebagai Strategi Dakwah di Era Digital: Analisis Peluang dan Tantangan. *Jurnal Komunike*, Vol XII, No 2, 2020
- [22] Zellaatifanny, Cut Medika. (2020). Tren Diseminasi Konten Audio on Demand melalui Podcast : Sebuah Peluang dan Tantangan di Indonesia. *Jurnal Pekomnas*, Vol 5, No 2, 2020